

**ANALISIS WACANA REDENOMINASI MATA UANG DI INDONESIA
DALAM PERSPEKTIF ISLAM**



SKRIPSI

Oleh:

Muhammad Yayan Solehudin
NPM: 20120730153

PRODI MUAMALAT

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2016

NOTA DINAS

Lamp. : 3 eks. Skripsi

Yogyakarta, 14 Nopember 2016

Hal : Persetujuan

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah

Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah menerima dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : **Muhammad Yayan Solehudin**

NPM : 20120730153

Judul : **Analisis Wacana Redenominasi Mata Uang di Indonesia dalam Perspektif Islam**

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada ujian akhir tingkat Sarjana pada Fakultas Agama Islam Prodi Muamalat Konsentrasi Ekonomi dan Perbankan Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Bersama ini saya sampaikan naskah skripsi tersebut, dengan harapan dapat diterima dan segera dimunaqasyahkan.

Atas Perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pembimbing

Mukhlis Rahmanto, Lc., M.A.

PENGESAHAN

Judul Skripsi

ANALISIS WACANA REDENOMINASI MATA UANG DI INDONESIA DALAM PERSPEKTIF ISLAM

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **Muhammad Yayan Solehudin**

NPM : 20120730153

Telah dimunaqasyahkan di depan Sidang Munaqasyah Prodi Muamalat Konsentrasi Ekonomi dan Perbankan Islam pada tanggal 08 Desember 2016 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima:

Sidang Dewan Skripsi

Ketua Sidang : Sutrisno, SEI., MEI. (.....)

Pembimbing : Mukhlis Rahmanto, Lc., M.A. (.....)

Penguji : Drs. Moh. Mas'udi, M.Ag. (.....)

Yogyakarta, 08 Desember 2016

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Dekan,

Dr. Mahli Zainudin, M.Si.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Yayan Solehudin

Nomor Mahasiswa : 20120730153

Program Studi : Ekonomi dan Perbankan Islam

Judul Skripsi : ANALISIS WACANA REDENOMINASI MATA UANG
DI INDONESIA DALAM PERSPEKTIF ISLAM

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 07 Nopember 2016

Yang membuat pernyataan

Muhammad Yayan Solehudin

MOTTO

MAN JADDA WAJADA

SIAPA BERSUNGGUH-SUNGGUH PASTI BERHASIL

MAN SHABARA ZHAFIRA

SIAPA YANG BERSABAR PASTI BERUNTUNG

MAN SARA ALA DARBI WASHALA

SIAPA MENAPAKI JALANNYA AKAN SAMPAI KETUJUAN

PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

- **Kedua orang tua tercinta Ibu Yayah Rokayah yang selalu memberikan kasih sayang, semangat dan motivasi kepada peneliti sehingga skripsi ini terselesaikan dan untuk Bapak Rosidi (Alm) semoga damai tenang disisi Allah SWT**
- **Kakak-kakaku Ida Susilawati, Asep Tata dan Mamat**
- **Alamater kebanggaanku, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

KATA PENGANTAR

Assalamu'alikum Wr.Wb

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT, atas segala nikmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penelitian skripsi yang berjudul “**Analisis Wacana Redenominasi Mata Uang di Indonesia Dalam Perspektif Islam**” ini dapat terselesaikan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada program studi Ekonomi Perbankan Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sosok teladan dalam segala perilaku keseharian yang berorientasi kemuliaan hidup di dunia dan akhirat.

Peneliti menyadari bahwa terselesaikannya penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dukungan, doa dan saran dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan kali ini dengan segala kerendahan hati peneliti hendak menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Bambang Cipto, M.A. selaku rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Mahli Zainudin Tago, MSI selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Bapak Syarif As'ad S.E.I., MSI selaku Kepala Program Studi Ekonomi dan Perbankan Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
4. Bapak Mukhlis Rahmanto Lc., MA selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan saran, arahan dan

bimbingan kepada peneliti selama penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.

5. Seluruh Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah membagikan ilmunya kepada peneliti selama duduk dibangku perkuliahan.
6. Keluarga khususnya Ibu Yayah Rokayah yang telah banyak membantu, baik secara materil maupun doa sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Elis Zulfa M.umah yang selalu mengingatkan dan memberi semangat kepada saya, terima kasih juga atas segala doa baiknya.
8. Teman-teman EPI 2012 khususnya EPI D 2012 yang telah memberikan semangat kepada peneliti selama penyusunan skripsi.
9. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi penyusunan maupun dari segi isi. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan dari semua pihak untuk perbaikan.

Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua pihak. Amin...

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 07 November 2016

Muhammad Yayan Solehudin

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACK	xv
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7

D. Kegunaan Penelitian	7
1. Kegunaan Teori	7
2. Kegunaan Praktis	8
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Kerangka Teoritik	14
1. Redenominasi	14
a. Pengertian Redenominasi	14
b. Redenominasi dan Sanering	14
c. Tujuan Redenominasi	18
d. Tahapan Redenominasi	19
e. Dampak Redenominasi	23
f. Inflasi dan Redenominasi	29
g. Redenominasi dan Stabilitas Ekonomi	35
2. Ekonomi Islam	37
a. Konsep Uang dalam Perekonomian	38
b. Konsep Uang dalam Perspektif Islam	40
c. Uang dan Inflasi dalam perspektif Islam	50
3. Pengalaman Negara yang telah melakukan Redenominasi	52
G. Sistematika Pembahasan	56
BAB II: METODE PENELITIAN	59
A. Jenis Penelitian	59
B. Sumber Penelitian	59

C. Metode Pengumpulan Data	62
D. Metode Analisis	62
BAB III: HASIL DAN PEMBAHASAN	64
A. Redenominasi dalam Perspektif Islam	64
B. Kondisi Perekonomian Indonesia	87
C. Analisis Wacana Redenominasi Mata Uang di Indonesia Dalam Perspektif Islam	96
BAB IV: PENUTUP	104
A. Kesimpulan	104
B. Saran	105
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia	5
Tabel I.2 Dampak Positif dan Negatif Redenominasi	28
Tabel I.3 Tingkat inflasi Indonesia selama beberapa tahun terakhir	33
Tabel I.4 Nilai produk domestik bruto berdasarkan harga berlaku dan harga Konstan tahun 2004-2015 (dalam miliar rupiah)	35
Tabel I.5 Pertumbuhan Ekonomi Indonesia tahun 2006-2015	36
Tabel I.6 Negara-negara yang telah melakukan redenominasi mata uang dari Tahun 1963-2008	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Tahapan kegiatan redenominasi nilai rupiah di Indonesia	2
Gambar I.2 Ilustrasi Redenominasi Mata Uang Rupiah	23

ABSTRAK

Untuk mengatasi inflasi berbagai negara di Dunia melakukan redenominasi mata uang, yaitu penyederhanaan nilai nominal mata uang dengan mengurangi digit angka nol tanpa mengurangi nilai riil mata uang tersebut. Wacana redenominasi mata uang di Indonesia bertujuan untuk memudahkan dalam pencatatan transaksi keuangan, meningkatkan martabat rupiah, serta membuat kesetaraan ekonomi Indonesia dengan regional. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana redenominasi dalam perspektif Islam dan untuk mengetahui kondisi perekonomian Indonesia saat ini tepat atau tidak untuk menerapkan kebijakan tersebut. Penelitian ini menggunakan data sekunder serta menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dan analisis wacana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa redenominasi dalam perspektif Islam cenderung tidak akan pernah terjadi karena redenominasi disini terjadi akibat inflasi yang dilatarbelakangi oleh instrumen bunga (*riba*), sedang dalam Islam segala bentuk *riba* harus dihilangkan. Karakteristik sistem moneter Islam dibandingkan sistem moneter konvensional adalah bebas dari bunga (*riba*) dalam proses, prosedur, mekanisme, dan implementasi kebijakan ekonomi. Kemudian aspek lain yang membedakan sistem moneter Islam dengan konvensional bahwa uang adalah sekedar sebagai alat tukar untuk melancarkan dan mendorong kegiatan ekonomi bukan sebagai komoditas yang dapat diperdagangkan. Dari segi syarat yang harus dipenuhi untuk melakukan redenominasi yaitu tingkat inflasi dan kestabilan ekonomi, Indonesia sudah dapat melaksanakan kebijakan redenominasi dikarenakan tingkat inflasi dan pertumbuhan ekonomi Indonesia relatif stabil. Namun, disini pemerintah harus tetap mengkaji untung ruginya melakukan kebijakan tersebut serta harus mensosialisasikan secara intensif kepada masyarakat mengenai apa itu redenominasi.

Kata kunci: *Redenominasi, Uang, Inflasi, Ekonomi Islam.*

ABSTRACT

To cope with the inflation of various countries in the world do the currency redenomination, namely simplification of the nominal value of the currency by reducing the digit zero without reducing the real value of the currency. Currency redenomination discourse in Indonesia aims to facilitate the recording of financial transactions, enhance the dignity of rupiah, as well as making Indonesia with regional economic equality. The purpose of this study to find out how redenomination in Islamic perspective and to determine the condition of Indonesia's economy is right or not to implement the policy. This study uses secondary data as well as qualitative descriptive analysis method and discourse analysis.

The results showed that the Islamic perspective tends redenomination will never happen because the redenomination here occur as a result of inflation that has been overshadowed by the instrument of interest (*riba*), is in Islamic all forms of usury should be eliminated. Islamic monetary system characteristics compared to conventional monetary system is free of interest (*riba*) in the process, procedures, mechanisms, and implementation of economic policy. Then another aspect that distinguishes Islam with conventional monetary system that money is just a medium of exchange for the launch and encourage economic activity and not as a commodity that can be traded. In terms of requirements that must be met to perform redenomination ie inflation and economic stability, Indonesia has been able to carry out the redenomination policy due to inflation and economic growth in Indonesia is relatively stable. However, here the government should continue to assess the costs and benefits do these policies and must socialize intensively to the community about what it redenomination.

Keywords: *Redenomination, Money, Inflation, Islamic Economy.*